

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagaimana menurut Bogdan dan Taylor dalam Mamik (2015) mendefinisikan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) yang dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya dalam jenis penelitian lapangan adalah peneliti berangkat ke "lapangan" untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan akan memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data atau kejadian, penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat serta masalah yang diteliti yaitu tentang Pengelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains di MTsN 1 Bukittinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah di Bukittinggi yaitu

di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bukittinggi yang berada di Jln. Kusuma Bhakti No. 21-25, Kubu Gulai Bancah, Kec. Mandiangin koto selatan, Kota Bukittinggi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pertama MTsN 1 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga setingkat MTsN yang ada di Bukittinggi dan menerapkan ekstrakurikuler olimpiade sains yang bisa membawa peserta didiknya berkompetisi di bidang sains baik ditingkat satuan pendidikan, kabupaten, provinsi maupun nasional kedua MTsN 1 Bukittinggi merupakan lembaga pendidikan alternatif yang mengedepankan akhlaqul karimah sehingga konsentrasi pendidikan di MTsN 1 Bukittinggi tidak hanya sekedar pada proses pencerdasan intelektual (IQ) pada ranah kognitif saja, tapi juga pada kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), dan ketiga MTsN 1 Bukittinggi memiliki Beberapa program rutin yang membuktikan komitmen tersebut diantaranya adalah, pembiasaan sholat berjamaah, yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur, pembacaan ayat-ayat suci al-quran di setiap awal pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, dan tindakan. Data lainnya yang dapat mendukung adalah dokumen dan lain-lain (Lofland dan Lofland dalam Moleong, 2013:157). Selain itu, menurut Arikunto (2010:172) “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Jadi sumber data merupakan informasi

yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari cari.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti kesiapan penelitian untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Alat bantu

instrumen penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah pedoman wawancara, observasi, dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Nasution & Pd, t.t.). Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan aktif (active participation) alasan peneliti menggunakan observasi partisipan aktif karena dalam hal ini peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang sedang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Adapun data yang diperoleh melalui observasi ini adalah kondisi obyek penelitian, aktivitas dalam pelaksanaan pengelolaan ekstrakurikuler olimpiade sains MTsN 1 Bukittinggi.

2. Wawancara

Penelitian ini, menggunakan wawancara semiterstuktur, karena sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut. Dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan

wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah: waka kesiswaan, koordinator OSN, waka kurikulum, pembina OSN dan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olimpiade sains nasional.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumenter karena jika dibandingkan dengan teknik lain, teknik ini lebih mudah, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah dan dapat dengan mudah memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh dalam teknik ini adalah:

1. Prgram Kerja Ekstrakurikuler OSN
2. Absensi Peserta Ekstrakurikuler OSN
3. Struktur Organisasi Pengelolaan OSN
4. Surat Tugas Pembina atau Pelatih
5. Materi Pembinaan OSN

6. Dokumentasi Kegiatan dan Keikutsertaan Peserta
Dalam Lomba

7. Dokumentasi Fasilitas Pendukung

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis

Analisis data adalah langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan merumuskan kesimpulan:

a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang. (Farida Nugrahani 2014). Sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. Penyajian Data

komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data harus ditata dengan baik, peneliti perlu mengelompokkan hal-hal yang serupa dalam kategori atau kelompok yang menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya.

c. Merumuskan Kesimpulan

Kesimpulan adalah kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Penarikan kesimpulan ini hanyalah salah satu kegiatan dalam konfigurasi yang utuh. Simpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung agar dapat dipertanggung jawabkan. makna-makna yang muncul

dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Penarikan simpulan akhir sebaiknya dibuat secara singkat, jelas dan lugas agar mudah dipahami.

